

IbBM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BAGI DEWAN KEMAKMURAN MESJID DAN MADRASAH DINIYAH BERBASIS PDE

Nisa Noor Wahid¹⁾, Tedi Rustendi²⁾

^{1,2}Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi
Email: nisanoorwahid@gmail.com¹⁾, tedirustendi@unsil.ac.id²⁾

Abstrak

Tujuan dan target khusus kegiatan pengabdian pada masyarakat pada skema Ipteks bagi Bina Masyarakat (IbBM) ini diperuntukkan kepada pengelola Dewan Kemakmuran Mesjid dan Madrasah Diniyah. Pentingnya penyusunan laporan keuangan yang baik bagi Dewan Kemakmuran Mesjid dan Madrasah Diniyah adalah bentuk dari pertanggungjawaban pengelolaan keuangan yang diserahkan oleh masyarakat, siswa, donatur dan stakeholder lainnya. Permasalahan yang diangkat adalah minimnya sumber daya manusia yang mampu melaporkan kondisi keuangan dengan baik. Biasanya para pengelola keuangan madrasah diniyah adalah para guru (ustad) yang tidak mempunyai keahlian khusus terutama manajemen keuangan dan akuntansi. Dengan demikian dibutuhkan pelatihan khusus agar pengelola keuangan Dewan Kemakmuran Mesjid dan Madrasah Diniyah khususnya yang menjadi mitra menjadi mampu mengelola keuangan dengan baik sehingga akan dibuat laporan keuangan dengan baik. Usulan pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan dalam jangka waktu 1 tahun mulai dari penandatanganan MoU sampai pelaporan. Metode penyelesaian masalah pengabdian pada masyarakat adalah dengan melakukan pelatihan kepada mitra dalam menyusun laporan keuangan.

Kata kunci: Dewan Kemakmuran Mesjid, Madrasah Diniyah, Laporan Keuangan

Abstract

The specific aims and targets of community service activities in the Science and Technology for Community Development (IbBM) scheme are intended for the management of the Diniyah Mosque and Madrasah Prosperity Council. The importance of preparing good financial reports for the Mosque and Madrasah Diniyah Prosperity Council is a form of accountability for financial management submitted by the community, students, donors and other stakeholders. The problem raised was the lack of human resources capable of reporting financial conditions properly. Usually the financial managers of Islamic madrasas are teachers (ustad) who do not have special skills, especially financial management and accounting. Thus, special training is needed so that financial managers of the Mosque and Madrasah Diniyah Prosperity Council, especially those who are partners, are able to manage finances well so that good financial reports will be made. The proposed implementation of community service activities is carried out within a period of 1 year starting from signing the MoU until reporting. The method for solving community service problems is by providing training to partners in preparing financial reports.

Keywords: Mosque Prosperity Council, Madrasah Diniyah, Financial Report

1. PENDAHULUAN

Dewan Kemakmuran Mesjid adalah lembaga non profit oriented yang bertugas mengurus jalannya organisasi mesjid agar sesuai dengan tujuan dan fungsi mesjid, sehingga mesjid tidak hanya sebagai sarana ibadah sholat namun dapat digunakan untuk kegiatan keagamaan lainnya. Selain itu, lembaga keagamaan lainnya yang bersifat nirlaba adalah Madrasah Diniyah. Madrasah Diniyah adalah satu lembaga pendidikan keagamaan pada jalur luar sekolah yang diharapkan mampu secara terus menerus memberikan pendidikan agama Islam kepada anak didik yang tidak terpenuhi pada jalur sekolah yang

diberikan melalui system klasikal serta menerapkan jenjang pendidikan (Haedar dan Isham, 2004). Pengertian lain tentang Madrasah Diniyah, menurut Depertemen Agama (2000), yang disebut dengan Madrasah Diniyah adalah madrasah-madrasah yang seluruh mata pelajarannya bermaterikan ilmu-ilmu agama, yaitu fiqih, tafsir, tauhid dan ilmu-ilmu agama lainnya. Berdasarkan kedua pengertian di atas, bahwa yang dimaksud dengan madrasah diniyah adalah salah satu lembaga pendidikan keagamaan pada jalur non formal, dan merupakan jalur formal di pendidikan pesantren yang menggunakan metode klasikal dengan seluruh mata pelajaran yang bermaterikan

agama yang sedemikian padat dan lengkap sehingga memungkinkan para santri yang belajar didalamnya lebih baik penguasaannya terhadap ilmu-ilmu agama.

Baik Dewan Kemakmuran Mesjid (DKM) ataupun Madrasah diniyah sudah lama ada di lingkungan masyarakat khususnya di negara Indonesia. Setelah Indonesia merdeka, Dewan Kemakmuran Mesjid dan madrasah diniyah terus berkembang seiring dengan peningkatan kebutuhan pendidikan agama oleh masyarakat, terutama madrasah diniyah diluar pondok pesantren ini dilatarbelakangi keinginan masyarakat terhadap pentingnya agama, terutama dalam menghadapi tantangan masa kini dan masa depan telah mendorong tingginya tingkat kebutuhan keberagaman yang semakin tinggi.

Kehadiran Dewan Kemakmuran Mesjid dan lembaga pendidikan yang berbasis Islam ini, sangat dirasakan oleh masyarakat, karena sangat memberikan kontribusi positif khususnya bagi generasi muda, karena lembaga ini membimbing generasi muda dalam hal pengetahuan agama. Pembekalan ilmu agama yang diselenggarakan oleh lembaga ini menjadi penyeimbang peserta didik, karena selain ilmu pengetahuan umum, ilmu pengetahuan agama tidak kalah penting sebagai pondasi.

Penyelenggaraan madrasah diniyah mempunyai ciri berbeda dan orientasi yang beragam. Perbedaan tersebut disebabkan oleh faktor yang mempengaruhinya, seperti latar belakang yayasan atau pendiri madrasah diniyah dan DKM, budaya masyarakat setempat, tingkat kebutuhan masyarakat terhadap pendidikan agama dan kondisi ekonomi masyarakat dan lain sebagainya.

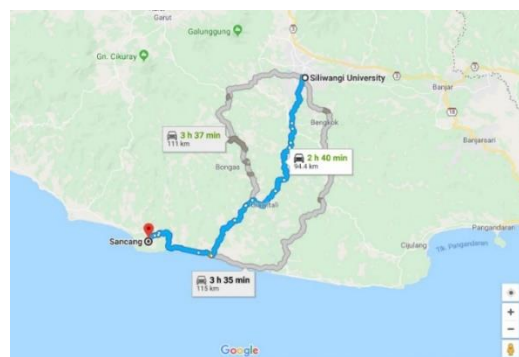
Perkembangan Dewan Kemakmuran Mesjid dan Madrasah Diniyah telah mengalami kemajuan pesat. Dibalik kemajuan keduanya, ternyata masih terdapat berbagai kendala. Salah satu kendala yang dihadapi adalah dalam hal tata kelola keuangan. Berbicara tentang tata kelola keuangan, hasil penelitian Firmansyah dan Devi (2017) menunjukkan bahwa penting untuk dilakukan khususnya mengenai standarisasi akuntansi dan transparansi, sehingga untuk mencapai hal tersebut diperlukan sebuah skill khusus untuk mampu mengelolanya dengan baik dan benar. Hal ini dialami juga oleh Dewan Kemakmuran Mesjid An-nur dan Madrasah Diniyah An-nur yang berada di Desa Sancang Kecamatan Cibalong Kabupaten Tasikmalaya.

Dewan Kemakmuran Mesjid dan Madrasah Diniyah sudah lama berdiri dan telah menghasilkan lulusan yang cukup banyak, sehingga kepercayaan dari masyarakat untuk menitipkan anaknya untuk mendapatkan pendidikan agama ini sangat baik. Akan tetapi, sebagaimana yang dipaparkan di atas, permasalahan yang persis dialami oleh kedua lembaga ini adalah dalam hal pengelolaan keuangan. Berdasarkan hasil wawancara dengan pengurus, mereka memaparkan permasalahan yang sama, yaitu bahwasanya yang menjadi kendala dalam hal pengelolaan keuangan yang baik adalah keterbatasan pengetahuan dan sumber daya manusia. Pihak pengelola keuangan yang selama ini berjalan, merasa belum mengetahui bagaimana cara mengelola keuangan yang baik, sehingga terkadang terjadi sebuah problem yang diakibatkan oleh hal tersebut.

Permasalahan yang dihadapi oleh Dewan Kemakmuran Mesjid dan Madrasah Diniyah tersebut dianggap perlu untuk diselesaikan, karena mengingat kehadirannya sangat ditunjang oleh kepercayaan penuh dari masyarakat, dengan menjunjung tinggi nilai-nilai profesionalitas dan kredibilitas untuk tetap menjaga dan meningkatkan kepercayaan masyarakat.

Gambar 1 adalah gambar lokasi yang akan dijadikan mitra untuk kegiatan Ibbm.

Maka dari itu dengan adanya program Ipteks Bagi Bina Masyarakat (Ibbm) Internal Universitas Siliwangi Tasikmalaya, maka tim pengusul bermaksud untuk mengadakan pelatihan bagi penyusunan laporan keuangan Dewan Kemakmuran Mesjid (DKM) dan Madrasah Diniyah berbasis PDE sebagai mitra dalam pelatihan tata cara penyusunan laporan keuangan yang baik.



Gambar 1. Lokasi PPM



Gambar 2. Lokasi DKM An-Nur

Besar harapan kami agar LP2M-PMP Universitas Siliwangi dapat memberikan kesempatan kepada tim pengusul Ibbm untuk melakukan pelatihan penyusunan laporan keuangan sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat.

A. Permasalahan Mitra

Terdapat beberapa permasalahan yang dirasakan oleh mitra terutama dalam tata kelola keuangannya yaitu:

1. Minimnya pengetahuan mengenai akuntansi (penyusunan laporan keuangan DKM dan madrasah diniyah), sehingga Mitra merasa perlu diadakannya pelatihan

- dan pendampingan tentang tata cara penyusunan laporan keuangan yang baik.
2. Minimnya SDM (lulusan akademik) yang berjenjang memadai dalam pengelolaan keuangan,
3. Tidak pernah ada pelatihan penyusunan laporan keuangan yang baik, dari akademisi, pemerintah daerah maupun dari kementerian.

B. Target

Target dari kegiatan pengabdian ini adalah dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra terutama mengenai penyusunan laporan keuangan DKM dan madrasah diniyah. Hal ini dikarenakan DKM dan madrasah diniyah merupakan tempat syiar dan pendidikan agama khususnya bagi masyarakat dan para santri siswa yang ada di sekitarnya sehingga selalu menjadi sorotan masyarakat sehingga diperlukan suatu pengelolaan keuangan yang baik.

Jenis luaran yang dihasilkan dalam program Ipteks bagi Bina Masyarakat mengenai akuntansi DKM dan madrasah diniyah ini terdiri dari:

1. Mitra dapat menyusun laporan keuangan yang baik sehingga transparansi laporan ke masyarakat menjadi lebih terbuka
2. Jurnal pengabdian
3. Modul sederhana penyusunan laporan keuangan

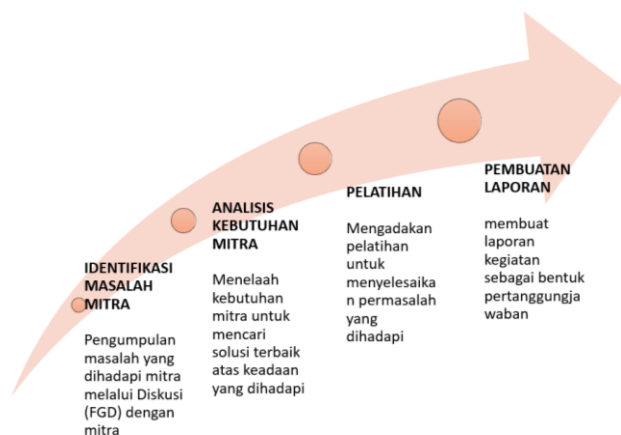
Tabel 1. Target dan Solusi

No	Permasalahan	Solusi	Target	Luaran
1.	Lemahnya pemahaman mengenai tata kelola keuangan DKM dan madrasah diniyah	Mengadakan Diskusi (FGD) mengenai pentingnya membuat tata kelola keuangan yang baik	Mitra memahami pentingnya pengelolaan keuangan DKM dan madrasah diniyah	Modul
2.	Lemahnya SDM yang menguasai penyusunan laporan keuangan DKM dan madrasah diniyah	Melakukan pelatihan mengenai penyusunan laporan keuangan yang baik menggunakan pendekatan PDE	Mitra memahami tata cara penyusunan laporan keuangan	Modul
3.	Belum ada pelatihan khusus mengenai penyusunan laporan keuangan DKM dan madrasah diniyah	Praktik menyusun laporan keuangan yang baik bagi DKM dan madrasah diniyah menggunakan PDE	Mitra mengetahui praktik penyusunan laporan keuangan DKM dan madrasah diniyah	Jurnal

II. METODE PELAKSANAAN

A. Permasalahan Prioritas Mitra dan Justifikasinya

Metode yang diterapkan pada kegiatan IbBM ini dijelaskan pada Gambar 3.



Gambar 3. Metode Pelaksanaan

Berikut adalah beberapa tahapan yang akan dilaksanakan dalam rangka pengabdian ini, yang berfungsi sebagai aplikasi konkrit dari upaya kolaboratif antara pihak penyelenggara dan mitra:

1. Tahap pertama akan dimulai dengan serangkaian diskusi awal yang mendalam, bertujuan untuk mengidentifikasi serta menganalisis permasalahan yang melingkupi pengelolaan keuangan madrasah diniyah. Diskusi ini akan melibatkan berbagai pihak terkait guna memperoleh pemahaman yang holistik akan tantangan yang dihadapi.
2. Setelah proses identifikasi dan analisis, tahap selanjutnya akan fokus pada penyusunan solusi-solusi inovatif yang dapat diimplementasikan untuk mengatasi setiap permasalahan yang teridentifikasi. Mitra akan secara aktif terlibat dalam proses ini, memberikan masukan dan ide-ide konstruktif yang mungkin belum terpikirkan sebelumnya.
3. Sebagai langkah berikutnya, akan diadakan serangkaian pelatihan khusus yang difokuskan pada penyusunan laporan keuangan DKM dan madrasah diniyah. Pelatihan ini akan dirancang secara detail untuk memberikan pemahaman mendalam tentang proses penyusunan laporan keuangan menggunakan Pendekatan

Desain Eksperimental (PDE), dengan tujuan akhir meningkatkan kemampuan mitra dalam mengelola dan menyajikan informasi keuangan dengan lebih efektif dan akurat.

4. Terakhir, setelah semua tahapan telah dilaksanakan, akan dilakukan evaluasi menyeluruh terhadap tingkat keberhasilan seluruh kegiatan. Evaluasi ini akan melibatkan berbagai indikator kinerja yang telah ditetapkan sebelumnya, serta melibatkan partisipasi aktif dari semua pihak terkait guna memastikan dampak yang maksimal dari upaya kolaboratif ini

B. Metode Pelaksanaan Kegiatan

Metode pendekatan yang digunakan oleh pengusul dalam menyelesaikan masalah mitra adalah dengan melakukan diskusi (FGD) di awal untuk diketahui permasalahannya yang kemudian dilanjutkan dengan pelatihan. Setelah itu dilakukan evaluasi agar diketahui tingkat keberhasilan dari program pelatihan tersebut.

C. Partisipasi Mitra dalam Pelaksanaan Program

Pada kegiatan ini mitra langsung diajak sebagai peserta kegiatan sekaligus sebagai pelaksana kegiatan. Mitra berperan aktif untuk kesuksesan kegiatan ini karena mitra yang akan menjalankan pengelolaan keuangan DKM dan madrasah diniyah. Pentingnya partisipasi aktif dari mitra karena mitra sangat perlu untuk menyelenggarakan pengelolaan keuangan madrasah dengan baik. Dengan demikian maka mitra sebagai pengurus DKM dan madrasah menjadi merasa lebih mudah dalam mengurus keuangan terutama dalam hal peningkatan transparansi keuangan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Rangkaian kegiatan yang telah dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan Ipteks bagi Bina Masyarakat (IbBM) dilakukan melalui beberapa tahapan sesuai dengan rencana kegiatan. Diantaranya adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Kegiatan

Tanggal	Kegiatan	Tempat Tujuan	Maksud Kegiatan
3 Maret 2019	Survey Awal	- DKM An- Nur - Madrasah Diniyyah An-nur	Pengumpulan permasalahan yang ada pada Mitra untuk dijadikan sebagai bahan (materi) pengabdian, dengan hasil bahwa DKM An-Nur dan Madrasah Dinniyah An-Nur memiliki permasalahan dalam melakukan pelaporan keuangan atas kegiatan yang dilakukan sehari-hari.
6-7 Juli 2019	Pelaksanaan Pelatihan	Aula Desa Sancang Cibalong Garut, dengan pengurus DKM An-Nur dan Madrasah Dinniyah An-Nur	Melaksanakan kegiatan pelatihan penyusunan laporan keuangan pada mitra menggunakan aplikasi sederhana yang telah dibuat oleh tim Pengabdian
21 Juli 2019	Evaluasi	- DKM An- Nur - Madrasah Diniyyah An-nur	Melakukan evaluasi atas kegiatan yang telah dilakukan berupa penerapan aplikasi laporan keuangan pada DKM An-Nur dan Madrasah Dinniyah An-Nur

A. Deskripsi Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pelatihan dilakukan selama 2 hari yaitu pada tanggal 6 dan 7 Juli 2019 yang bertempat di Aula Desa Sancang Kecamatan Cibalong Kabupaten Garut. Kegiatan tersebut diikuti oleh 20 orang peserta perwakilan dari pengurus DKM An-Nur dan Madrasah Dinniyah An-Nur

Beberapa materi yang disampaikan yaitu sebagai berikut:

1. Pentingnya Laporan Keuangan bagi DKM An-Nur dan Madrasah Diniyyah An-Nur
2. Pengenalan dasar laporan keuangan
3. Cara Mudah menyusun laporan keuangan
4. Praktik menyusun laporan keuangan menggunakan Aplikasi

5. Diskusi penyelesaian masalah di lapangan menggunakan aplikasi laporan keuangan

Pada kegiatan tersebut, peserta sangat antusias dikarenakan mereka merasa ada pihak yang peduli dan bersedia membantu permasalahan yang sedang dihadapi oleh mitra. Oleh karena itu pelatihan dilaksanakan dengan cara yang fleksibel dua arah, sehingga tim pengabdian tidak hanya memberikan materi secara satu arah namun langsung melakukan Tanya jawab agar peserta merasa mempunyai kesempatan untuk menanyakan penyelesaian permasalahan yang dihadapi saat ini khususnya terkait penyusunan laporan keuangan.

Adapun isi dalam aplikasi yang diberikan kepada mitra dalam mempermudah menyusun laporan keuangan untuk DKM An-Nur dan Madrasah Diniyyah salah satu isinya berisi:

d. Kas Transitoris Zakat atau Sodakoh bisa ditampilkan seperti gambar dibawah ini

LEDGER						
Rekening :	Piutang Umum	No Rekening :			113	
Tanggal	Uraian	Re	Debet	Kredit	Saldo	
1 Januari	Saldo Awal					
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
11						
12						
13						
14						
15						
16						
17						
18						
19						
20						
21						
22						
23						
24						
25						
26						
27						

e. Piutang Umum tampilannya seperti dibawah ini

LEDGER						
Rekening :	Kas Transitoris Zakat/Infak/Sodakoh	No Rekening :			112	
Tanggal	Uraian	Re	Debet	Kredit	Saldo	
1 Januari	Saldo Awal					
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
11						
12						
13						
14						
15						
16						
17						
18						
19						
20						
21						
22						
23						
24						
25						
26						
27						

f. Piutang Khusus Pegawai

LEDGER						
Rekening :	Piutang Khusus Pegawai	No Rekening :			114	
Tanggal	Uraian	Re	Debet	Kredit	Saldo	
1 Januari	Saldo Awal					
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
11						
12						
13						
14						
15						
16						
17						
18						
19						
20						
21						
22						
23						
24						
25						
26						
27						

g. Perlengkapan Masjid tampilannya seperti dibawah ini

LEDGER					
Rekening :	Perlengkapan Masjid		No Rekening :		115
Tanggal	Uraian	Re	Debet	Kredit	Saldo
1 Januari	1 Saldo Awal				
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					
11					
12					
13					
14					
15					
16					
17					
18					
19					
20					
21					
22					
23					
24					
25					
26					
27					
28					

h. Penyertaan Asset Masjid

LEDGER					
Rekening :	Penyertaan Asset Masjid		No Rekening :		121
Tanggal	Uraian	Re	Debet	Kredit	Saldo
1 Januari	1 Saldo Awal				
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					
11					
12					
13					
14					
15					
16					
17					
18					
19					
20					
21					
22					
23					
24					
25					
26					
27					
28					

i. Trial Balance

DKM AT-TA'AWUN					
NERACA SALDO					
Per x IDR 1.00					
No	Kode	Rekening	Debet	Kredit	
1	111	Kas			
2	112	Kas Transitoris Zakat/Infak/Sodakoh			
3	113	Piutang Umum			
4	114	Piutang Khusus Pegawai			
5	115	Perlengkapan Masjid			
6	116	Biaya Dibayar Dimuka			
7	121	Penyertaan Asset Masjid			
8	131	Tanah Wakaf			
9	141	Gedung Masjid			
10	142	Akumulasi Penyusutan - Gedung			
11	151	Peralatan - Sound System			
12	152	Peralatan - Furniture Dan Karpet			
13	153	Peralatan - Keranda			
14	154	Peralatan - AC dan Fan			
15	155	Peralatan - Instalasi Air Bersih			
16	156	Peralatan - Kebersihan			
17	157	Akumulasi Penyusutan - Peralatan			
18	211	Utang Yang harus Segera Dibayar			
19	212	Utang Dana Talangan			
20	213	Tiupan Zakat			
21	214	Tiupan Infaq			

j. Laporan Operasional

DKM AT-TA'AWUN		LAPORAN HASIL OPERASI	
UTK PERIODE YG BERKAHIR TGL		x IDR 1,00	
4.00. PENDAPATAN :			
4.1.10	Pendapatan - Infag/Sodagoh	-	-
4.2.20	Pendapatan - Kontribusi RT/RW	-	-
4.3.30	Pendapatan - Bantuan Pemerintah	-	-
4.4.40	Pendapatan - Hibah Pihak Ketiga	-	-
4.5.50	Pendapatan - Lain-lain Yang Sah	-	-
	Jumlah Pendapatan	4.550	-
5.00. BEBAN OPERASIONAL :			
5.1.10	Beban Gaji/Honorarium Pegawai	-	-
5.2.10	Beban Operasional Pengurus	-	-
5.3.10	Beban Perlengkapan	-	-
5.4.10	Beban Akomodasi Penceramah	-	-
5.5.10	Beban Jasa Pembayaran	-	-
5.6.11	Beban pemeliharaan dan Perbaikan Gedung	-	-
5.6.12	Beban pemeliharaan dan Perbaikan Peralatan	-	-
5.7.10	Beban Listrik	-	-
5.8.10	Beban Lain-lain Yg Sah	-	-
5.9.10	Beban Penyusutan Aset Tetap	-	-
	Jumlah Beban Operasional	5.310	-
SURPLUS (DEFISIT)			
			760

k. Laporan Perubahan Ekuitas

DKM AT-TA'AWUN		LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	
BERKAHIR TGL		x IDR 1,00	
Ekuitas Dana Awal			
Penambahan (Pengurangan)			
Silpa (Silpa)			
Selisih Lebih (Kurang) Kas			
+ / (-)			
Ekuitas Dana Akhir			
Terdiri Atas :			
Ekuitas Umum			
Ekuitas Bertujuan (Cadangan)			
Ekuitas Dana Investasi			
Ketua DKM		Tasikmalaya,	
		Bendahara DKM,	

l. Neraca

DKM AT-TA'AWUN		NERACA	
Per Tgl		x IDR 1,00	
1.00. ASET			
1.1.00. Aset Lancar :			
1.1.11	Kas	-	-
1.1.12	Kas Transisi Zakat/Infak/Sodagoh	-	-
1.1.21	Piutang Umum	-	-
1.1.22	Piutang Khusus Pegawai	-	-
1.1.31	Perlengkapan Masjid	-	-
1.1.41	Biaya Dibayar Dimuka	-	-
Aset Lancar			
1.2.00. Investasi Jangka Panjang :			
1.2.11	Penyertaan Aset Masjid	-	-
1.2.21		-	-
Jumlah Investasi Jk Panjang			
1.3.00. Aset Tetap :			
1.3.11	Tanah Wakaf	-	-
1.3.21	Gedung Masjid	-	-
1.3.29	Akumulasi Penyusutan - Gedung	-	-
Nilai Buku Gedung masjid			
1.3.31	Peralatan - Sound System	-	-
1.3.32	Peralatan - Furniture Dan Karpet	-	-
1.3.33	Peralatan - Karanda	-	-
1.3.34	Peralatan - AC dan Fan	-	-
1.3.35	Peralatan - Instalasi Air Bersih	-	-

B. Manfaat Kegiatan

Kegiatan pengabdian yang dilakukan telah memberikan manfaat bagi mitra, yang kami jelaskan sebagai berikut:

1. Mitra mampu menyusun laporan keuangan khususnya bagi DKM An-Nur dan Madrasah Diniyyah An-Nur
2. Mitra mampu membaca dan menganalisis laporan keuangan yang menjelaskan kondisi keuangan pada saat tertentu
3. Permasalahan yang sedang dihadapi dapat dipecahkan
4. Mitra mampu memahami pentingnya laporan keuangan bagi suatu lembaga

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan, maka dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Mitra mengetahui tata cara penyusunan laporan keuangan lembaga yang baik khususnya terkait dengan pengurus DKM An-Nur dan Madrasah Diniyyah An-Nur
2. Mitra dapat membaca dan menganalisis laporan keuangan sesuai dengan kebutuhan
3. Aplikasi dapat mempermudah pengelolaan keuangan serta pelaporan keuangan sebagai bentuk tanggungjawab kepada masyarakat

Selain itu, ada beberapa saran yang penting untuk disampaikan dalam rangka meningkatkan kemampuan mitra dalam menyusun laporan keuangan:

1. Diperlukan pelatihan kepada para pengelola keuangan baik pengurus DKM An-Nur dan Madrasah Diniyyah An-Nur maupun DKM yang ada di Desa-Desa agar mampu mahir mengoperasikan pelaporan keuangan menggunakan aplikasi
2. Harus ada pengembangan mengenai pelaporan keuangan kepada seluruh DKM dan Madrasah Diniyyah agar memberikan kepercayaan kepada pengurus
3. Aplikasi harus dikembangkan lagi khususnya mengenai pengelolaan aset tetap sehingga harus diadakan program berkelanjutan

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, Haedar, dan El-saha Isham, (2004). *Peningkatan Mutu Terpadu Pesantren dan Madrasah Diniyah*. Jakarta: Diva pustaka
- Depertemen Agama RI, (2000). *Pedoman penyelenggaraan dan Pembinaan Madrasah Diniyah*. Jakarta. Depag
- Firmansyah, Irman dan Devi, Abrista (2017). "Implementation Strategies of Good Corporate Governance for Zakat institutions in Indonesia". *International Journal of Zakat*. Vol 2, No. 2. Pp: 85-97
- Muhsin MK, (2009). "*Manajemen Majelis Taklim (Petunjuk Praktis Pengelolaan dan Pembentukannya)*". Jakarta: PUSTAKA INTERMASA